

## ABSTRAK

**Abdul Rachim : Etika Bisnis Islam Di Kalangan Pedagang Di "Pasar Manaqib" Pondok Pesantren Suryalaya**

Etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Selama ini banyak orang memahami bisnis adalah bisnis yang tujuan utamanya mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, bahkan banyak yang menggunakan cara kotor dan tidak etis. Hukum ekonomi klasik yang mengendalikan modal sekecil mungkin dan mengeruk keuntungan sebesar mungkin mungkin telah menjadikan para "pelaku bisnis" menghalalkan segala cara untuk meraih keuntungan. Hal ini tidak mengherankan jika para pelaku bisnis jarang memperhatikan tanggungjawab sosial dan mengabaikan etika bisnis.

Dalam Penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui apa itu etika bisnis Islam serta mengetahui bagaimana perilaku para pedagang di pasar manaqib tersebut apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal ataupun karya tulis lainnya lalu didukung dengan *observasi* atau pengamatan langsung serta wawancara lalu kemudian menyimpulkannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini

Etika bisnis Islam harus dimiliki oleh setiap orang muslim yang bergelut dalam dunia bisnis baik itu pedagang, karyawan, ataupun pengusaha agar usaha bisnisnya terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa para pedagang mengerti bagaimana etika berjualan yang baik seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW yaitu dengan menawarkan barang dagangannya dengan jujur amanah dan sopan, serta tidak menyembunyikan barang cacat. Dan apabila dititipi barang dagangan oleh pedagang lain mereka menjaganya dengan baik.

Dari uraian diatas kesimpulannya, para pedagang merupakan pedagang yang ber etika bisnis Islam, karena hampir semua pedagang di "pasar manaqib" sudah menerapkan sebagian besar landasan-landasan etika bisnis Islam pada pelaksanaan bisnisnya.